menstruasi di MAN Malang 1. Hasilnya 8 dari 10 remaja putri mengatakan memiliki masalah pada pembalut sekali pakai.

5.1.3 Desain produk pakaian dalam pembalut “*Safety MenstWare”* menggunakan 3 lapisan utama pada bagian pembalut yaitu, lapisan pertama menggunakan bahan *Baby Terry* berfungsi memiliki daya serap optimal, Lapisan kedua menggunakan bahan *Insert Microfleece* yang memiliki memiliki kemampuan *“Lock Liquids”* sehingga akan menahan secara sempurna cairan dari *inner*; lapisan ketiga menggunakan bahan *Durrable Water Reppelent (DWR)* yang memberikan kenyaman pengguna karena anti bocor karena dapat menahan semua cairan menstruasi.

5.1.4 Tahap validasi dilakukan agar produk pakaian dalam pembalut yang dikembangkan dapat diketahui kelayakannya berdasarkan penilaian pakar. Validasi produk pakaian dalam pembalut “*Safety MenstWare”* dilakukan oleh dokter spesialis kulit kelamin yang akan menilai dari segi kelayakan dalam kesehatan dan ahli tata busana dan tekstil yang akan menilai tampilan dan estetika produk. Hasil dari tahap validasi yang menunjukkan nilai sebesar 4,4 yang termasuk kategori sangat layak sehingga produk pakaian dalam pembalut “*Safety MenstWare*” sudah memenuhi standar untuk diujicobakan.

5.1.5 Revisi desain produk “*Safety MenstWare*” terdapat beberapa revisi yakni, produk sudah disesuaikan dengan bentuk pakaian dalam pada umumnya; pemilihan warna disesuaikan dengan warna-warna terang, bagian pembalut juga dimampatkan dengan melakukan pemotongan dan penjahitan yang rapi agar pada bagian pembalut tidak terlalu tebal, kemasan produk telah dibuat dari bahan ramah lingkungan atau dapat didaur ulang kembali, pada kemasan produk telah diberi *paper tag* berisi tentang penggunaan, cara pencucian dan kelebihan produk.

5.1.6 Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan melibatkan 10 responden, yakni siswi yang mengalami haid. Hasil dari uji coba kelompok kecil secara keseluruhan rata-rata skor hasil ujicoba kelompok kecil sebesar 6,44 dengan kriteria Sangat Layak.

**5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

5.2.1 Produk pakaian dalam pembalut “*Safety MenstWare”* dapat diproduksi dengan melibatkan pakar-pakar ahli dan dala jumlah massal untuk menekan harga dan memudahkan konsumen pembalut sekali pakai mengganti dengan *Safety MenstWare*

5.2.2 Mengingat hasil produk penelitian dan pengembangan dapat memberikan manfaat bagi bidang kesehatan, maka diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dalam memberikan konseling mengenai dampak bahaya penggunaan pembalut sekali pakai dalam jangka panjang.

5.2.3 Perlunya pemasaran yang menarik mengenai produk pakaian dalam pembalut “*Safety MenstWare”* agar mudah dikenal masyarakat.

5.2.3 Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dan meneruskan langkah R and D sejumlah 10.